

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
HIPERTENSI PADA AWAK KAPAL DI WILAYAH KERJA  
PELABUHAN KUALA TUNGKAL KANTOR KESEHATAN  
PELABUHAN JAMBI TAHUN 2021**



**Oleh :**

**MARNI**

**NIM : 193001010084**

**PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI  
TAHUN 2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi  
Pada Awak Kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal  
Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Tahun 2021

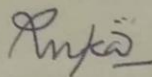
Nama : Marni

Nim : 193001010084

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Penelitian  
Skripsi Pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Adiwangsa Jambi.

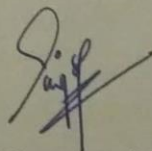
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Rizka Fikrinnisa, S.Gz., MPH  
NIDN : 1025079202

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
S1 Kesehatan Masyarakat  
Universitas Adiwangsa Jambi



Dewi Riasyawaty, SKM., M.Kes  
NIDN : 0105098301

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi  
Pada Awak Kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal  
Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Tahun 2021

Nama : Marni

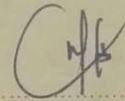
Nim : 193001010084

Skripsi ini telah diuji dan disetujui dalam Seminar Skripsi Pada Program  
Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Adiwangsa  
Jambi pada tanggal 27 Agustus 2021.

Disetujui oleh:

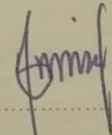
Penguji I,

Nia Nurzia, SKM., M.Kes  
NIDN : 10180385502



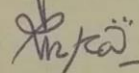
Penguji II,

Ns. Sri Mulyati, S.Kep., M.Kes  
NIDN : 1025018103

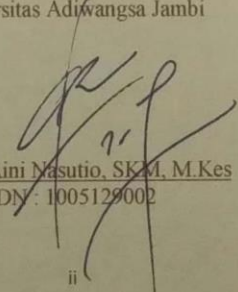


Penguji III,

Rizka Fikrinnisa, S.Gz., MPH  
NIDN : 1025079202



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Adiwangsa Jambi

  
Subang Aini Nasutio, SKM., M.Kes  
NIDN : 1005129002

## ABSTRAK

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA AWAK KAPAL DI WILAYAH KERJA PELABUHAN KUALA TUNGKAL KANTOR KESEHATAN PELABUHAN JAMBI TAHUN 2021

Marni <sup>1</sup>, Rizka Fikrinnisa <sup>2</sup>

x + 77 Halaman + 11 tabel + 4 gambar + 5 lampiran

Badan kesehatan dunia mencatat, satu milyar orang di dunia menderita hipertensi, 2/3 diantaranya berada di negara berkembang. Prevalensi Hipertensi di Indonesia meningkat dari tahun 2013 ke 2018, yaitu 25,8% menjadi 34,1% (Riskesdas). Di Provinsi Jambi prevalensi hipertensi juga meningkat dari 25,8% menjadi 28,9%. Studi kasus awal dilakukan bulan Maret 2021 pada awak kapal di Pelabuhan Kuala Tungkal, diperoleh 42,8% dari 14 awak kapal yang diperiksa menderita hipertensi dan 50% awak kapal mengalami tekanan darah prehipertensi.

Penelitian dilakukan pada 17-19 Agustus 2021 di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi dengan 96 sampel sesuai kriteria inklusi. Data primer berupa pengukuran tekanan darah dan pengisian kuesioner. Jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Analisa data dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian ini yaitu variabel yang berhubungan dengan kejadian hipertensi adalah riwayat keluarga ( $p=0,026$ ), obesitas ( $p=0,000$ ) dan perilaku merokok ( $p=0,011$ ). Variabel yang tidak berhubungan adalah usia ( $p = 0,499$ ).

Maka faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021 adalah riwayat keluarga, obesitas dan perilaku merokok. Pengaturan gaya hidup sehat dan pengecekan rutin kesehatan secara berkala adalah salah satu cara mencegah resiko komplikasi hipertensi pada masa depan.

**Kata Kunci : Usia, Riwayat Keluarga, Obesitas, Perilaku Merokok, Hipertensi**

**Pustaka : 25 (2008-2020)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan perubahan zaman, terjadi transisi epidemiologis dari penyakit infeksi dan parasit menuju ke penyakit degeneratif. Disadari atau tidak, manusia cenderung menganut gaya hidup modern. Gaya hidup seperti ini membuat manusia menyukai hal hal yang instan. Akibatnya mereka cenderung malas berkaktivitas fisik dan gemar mengkonsumsi makanan instan yang memiliki kandungan lemak dan natrium tinggi. Selain itu gaya hidup modern tidak jarang membuat manusia tertekan dengan segala rutinitas harian sehingga dapat menimbulkan *stress*, kebiasaan merokok dan kebiasaan mengkonsumsi alkohol dan kafein yang berlebihan. Hal- hal tersebut dapat memicu timbulnya berbagai penyakit *degenerative* (Sari, 2017).

Secara global World Health Organization (WHO) memperkirakan penyakit tidak menular menyebabkan sekitar 60% kematian dan 43% kesakitan di seluruh dunia. Perubahan pola struktur masyarakat dari agraris ke industri dan perubahan gaya hidup, sosial ekonomi masyarakat diduga sebagai suatu hal yang melatarbelakangi meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular, sehingga angka kejadian penyakit tidak menular semakin bervariasi. Salah satu penyakit yang termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular tersebut yaitu hipertensi. Hipertensi merupakan masalah kesehatan publik utama di seluruh dunia dan merupakan faktor resiko penyakit kardiovaskuler tersering serta

belum terkontrol optimal diseluruh dunia. Namun hipertensi dapat dicegah dan penanganan dengan efektif dapat menurunkan risiko stroke dan serangan jantung (Pikir, 2015).

Banyak yang mengira bahwa penyakit hipertensi hanya dialami oleh orang yang sudah lanjut usia. Namun pada kenyataannya penyakit ini dapat menyerang siapa saja dari berbagai kelompok usia, kelompok sosial, dan kelompok ekonomi. Untuk itu penyakit hipertensi dikenal dengan *heterogeneous group of disease*. Hipertensi juga dijuluki sebagai *the silent killer* atau pembunuh diam-diam karena penyakit ini tidak memiliki gejala yang spesifik, dapat menyerang siapa saja dan kapan saja serta dapat menimbulkan penyakit degenerative hingga kematian (Sari, 2017).

Tekanan darah adalah sifat yang diwariskan dimana sekitar 30% perbedaan tekanan darah berhubungan dengan faktor genetik. Riwayat keluarga dengan hipertensi memberikan kontribusi 4 kali lebih besar untuk terjadinya hipertensi. Seseorang dengan kedua orang tua menderita hipertensi akan memiliki 15-35% kemungkinan untuk menderita hipertensi (Pikir, 2015).

Hipertensi sebagian besar muncul pada usia tengah atau lanjut usia sebagai akibat dari faktor genetik dan gaya hidup. Menurut beberapa penelitian terdapat kecenderungan bahwa beberapa pria dengan usia lebih dari 45 tahun lebih rentan mengalami peningkatan tekanan darah, sedangkan pada wanita cenderung mengalami peningkatan tekanan darah pada usia diatas 55 tahun (Sari, 2017).

Kegemukan atau obesitas juga berkontribusi besar terhadap terjadinya hipertensi pada populasi umum. Obesitas menduduki peringkat kelima dalam factor risiko masalah kardiovaskuler dan juga dapat memacau timbulnya penyakit koroner yang dapat meyebabkan kematian. Ada bukti nyata bahwa obesitas pada anak-anak dan remaja merupakan indikator untuk hipertensi pada usia mendatang (Kurniadi;Nurrahmi, 2015).

Merokok juga dapat menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya hipertensi. Merokok dapat meyebabkan danyut jantung dan kebututhan oksigen untuk disuplai ke otot jantung mengalai peningkatan. Bagi penderita yang mengalami aterosclerosis atau penumpukan lemak pada pembuluh darah, merokok dapat memperparah kejadian hipertensi dan berpotensi pada penyakit degenerative lain seperti stroke dan penyakit jantung (Sari, 2017)

Prevalensi hipertensi pada populasi global usia diatas 20 tahun pada tahun 2000 sebesar 26,4%. Menurut Kearney dkk diperkirakan pada tahun 2025 prevalensi hipertensi meningkat menjadi 60%. Hal ini dikarenakan angka harapan hidup yang meningkat dan obesitas akibat makanan cepat saji dan kurangnya aktifitas (Pikir, 2015).

Badan kesehatan dunia (WHO) tahun 2011 mencatat, satu milyar orang di dunia menderita hipertensi dan dua per tiga diantaranya berada di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Oleh karena itu hipertensi merupakan masalah kesehatan dunia yang mencemaskan dan menyebabkan beban biaya kesehatan yang tinggi. Prevalensi hipertensi akan

terus meningkat dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di seluruh dunia terkena hipertensi (Kemenkes RI, 2013).

Hingga kini, hipertensi juga masih menjadi tantangan besar bagi pembangunan kesehatan di Indonesia karena tingginya angka prevalensi hipertensi. Di Indonesia, prevalensi hipertensi meningkat dari tahun 2013 ke 2018, dilihat dari survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Riskesdas 2013 menunjukkan hipertensi memiliki prevalensi 25,8%, angka ini naik tajam di Riskesdas 2018, yakni 34,1%. Di Provinsi Jambi prevalensi hipertensi juga meningkat dari 25,8% tahun 2013 menjadi 28,9% pada tahun 2018 (Riskesdes, 2018).

Hipertensi mengakibatkan sebanyak 50% kematian pada penyakit kardiovaskular dan karena penyebab yang lain yaitu seperti perilaku konsumsi rokok tembakau baik aktif maupun perokok yang pasif yaitu sebanyak 30% (WHO,2015). Berdasarkan dari sejumlah penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa faktor risiko penyakit hipertensi diantaranya adalah usia, jenis kelamin, obesitas, merokok, riwayat keluarga hipertensi dan pola makan (Sartik & Suryadi, 2017).

Laki-laki mempunyai risiko lebih besar untuk menderita hipertensi dari perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laki-laki 1,4 kali lebih berisiko hipertensi dari pada perempuan. Hipertensi pada laki-laki juga dipicu oleh faktor pekerjaan yang diduga berkaitan dengan gaya hidup dan status sosial (Kurniadi;Nurrahmi, 2015).



Salah satu kelompok pekerja dengan karakteristiknya hampir sebagian besar adalah laki-laki dan bekerja di lapangan adalah awak kapal. Berdasarkan Permen No 31 tahun 2021 Tentang Pelayaran, awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dalam buku sijiil. Pada studi kasus awal yang dilakukan bulan Maret 2021 pada awak kapal di Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi diperoleh 42,8% dari 14 awak kapal yang diperiksa menderita hipertensi dan 50% awak kapal mengalami tekanan darah prehipertensi, bila hal ini dibiarkan maka akan mungkin awak kapal tersebut menjadi penderita hipertensi dan pada akhirnya berakibat pada gangguan atau kerusakan organ vital tubuh yang lainnya sehingga meyebabkan kematian. Keadaan ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui faktor risiko apa saja yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan terdapat rumusan masalah yaitu apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan umum :**

Mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian hipertensi pada awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021

#### **2. Tujuan khusus :**

- a. Mendeskripsikan usia awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021
- b. Mendeskripsikan riwayat keluarga awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021
- c. Mendeskripsikan obesitas awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021
- d. Mendeskripsikan perilaku merokok awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021
- e. Mendeskripsikan kejadian hipertensi pada awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021
- f. Menganalisis hubungan usia awak kapal dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021

- g. Menganalisis hubungan riwayat keluarga awak kapal dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021
- h. Menganalisis hubungan obesitas awak kapal dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021
- i. Menganalisis hubungan perilaku merokok awak kapal dengan kejadian hipertensi di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Universitas Adiwangsa**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau pedoman bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

##### **2. Bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi**

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi gambaran hipertensi pada awak kapal dan masukan dalam merumuskan strategi pelayanan kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian hipertensi di Wilayah Kerja Pelabuhan Jambi

### **3. Bagi masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, perbandingan studi dalam bidang kesehatan khususnya faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian hipertensi sehingga dapat melakukan pencegahan dan pengendalian hipertensi secara dini.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini membahas faktor risiko kejadian hipertensi pada awak kapal di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi tahun 2021. Pengambilan data primer berupa pengukuran tekanan darah dan pengisian kuesioner mengenai karakteristik individu dan kebiasaan merokok responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji *chi-square*. Penelitian dilakukan pada tanggal 17-19 Agustus 2021 di Wilayah Kerja Pelabuhan Kuala Tungkal Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi dengan menggunakan 96 sampel yang telah sesuai dengan kriteria inklusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaronson, P.I., Ward, J.P.T. (2008) *At a Glance Sistem Kardiovaskuler*. Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga
- Casey, A.R.N, Benson, H.M.D. (2012) *Menurunkan Tekanan Darah*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer
- Anggraini, N., Martini, S. (2019) *Hubungan Perilaku Merokok Dengan Tekanan Darah Sistolik dan Tekana Darah Diastolik Pada Awak Kapal di Wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Palangkaraya*. Surabaya : Universitas Airlangga
- Dewi, N.R (2018) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Kelurahan Manisrejo Kota Madiun*. Madiun : Bhakti Husada Mulia
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E.V., Istiqomah, R.R., Fardani, R.A., Sukmana, D.J., Auliya, N.H. (2020) *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu
- Harianto, E., Pratomo, H. (2013) *Pajanan Kebisingan dan Hipertensi di Kalangan Pekerja Pelabuhan*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Helmanu, K., Nurrahmi, U. (2015) *Stop Diabetes, Hipertensi, Kolesterol Tinggi, Jantung Koroner*. Yogyakarta : Istana Media
- Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi (2020) *Profil Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi Tahun 2020*. Jambi : Kantor Kesehatan Pelabuhan Jambi
- Kementerian Kesehatan RI (2019) *Hipertensi Si Pembunuh Senyap*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI (2013) *Waspada! Hipertensi, Kendalikan Tekanan Darah*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Masturoh, I., Anggita T, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Mulyati, H., Syam, A., Sirajuddin, S. (2011) *Hubungan Pola Konsumsi Natrium dan Kalium Serta Aktifitas Fisik dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUP DR.Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Makassar : Universitas Hasanuddin
- Nursalam (2017) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Ningsih, D.L.R (2017) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian*

*Hipertensi Pada Pekerja Sektor Informal Di Pasar Beringharjo Kota Yogyakarta.* Yogyakarta : Universitas Aisyiyah

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 31 (2021) *Penyelenggaraan Bidang Pelayaran.* Jakarta : Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia
- Pikir, B.S., Aminuddin, M., Subagjo, A., Dharmadjati, B.B., Suryawan, I.G.R., Eko P, J.N. (2015) *Hipertensi : Manajemen Komprehensif.* Surabaya : Universitas Airlangga
- Pratiknya, A.W. (2010) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan.* Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Putra, A. M. (2016). *Analisis Faktor Risiko Hipertensi di Puskesmas Kelayan Timur Kota Banjarmasin.* Jurnal Ilmiah Ibnu SIna, 1.No 2, 256- 264.
- Pramana L.D.Y (2016) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Demak II.* Semarang : Universitas Muhammadiyah
- Sari, Y.N.I (2017) *Berdamai dengan Hipertensi.* Jakarta : Bumi Medika
- Sujarweni, V.W (2020) *Metodologi Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Baru
- Sugiyono (2017) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d.* Bandung: Alfabeta
- Setyanda GOY, Sulastri D, Lestari Y. *Hubungan Merokok dengan Kejadian Hipertensi pada Laki- Laki Usia 35-65 Tahun di Kota Padang.* Padang : Kesehat Andalas. 2015;4(2):434-440.doi:10.1177/0963662510363054
- Sartik, RM. Suryadi Tjekyan MZ. *Faktor-Faktor Risiko dan Angka Kejadian Hipertensi Pada Penduduk Palembang.* Ilmu Kesehat Masy.2017;8(November):180191.doi:doi.org/10.26553/jikm.2017.8.3.180-191
- Utaminingsih, W.R.(2015) *Mengenal & Mencegah Penyakit Diabetes, Hipertensi, Jantung dan Stroke Untuk Hidup Lebih Berkualitas.* Yogyakarta : Media Ilmu